

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS DAN KUALITAS METODE  
SISTEM PANEN DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT  
MENGUNAKAN SISTEM ANCAK TETAP DAN ANCAK  
GIRING DALAM MENEKAN LOSSES**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**BINSAR SANGSANGA SITOANG**  
**22/23161/TP**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA**

**2024**

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS DAN KUALITAS METODE**

**SISTEM PANEN DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

**MENGGUNAKAN SISTEM ANCAK TETAP DAN ANCAK**

**GIRING DALAM MENEKAN LOSSES**

Diajukan Kepada Institut Pertanian STIPER Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Dari Persyaratan Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana Strata 1 Fakultas Teknologi Pertanian



**Disusun Oleh:**  
**BINSAR SANGSANGA SITOANG**  
**22/23161/TP**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN**

**INSTITUT PERTANIAN STIPER**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS DAN KUALITAS METODE SISTEM  
PANEN DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT MENGGUNAKAN SISTEM  
ANCAK TETAP DAN ANCAK GIRING DALAM MENEKAN LOSSES**

Disusun Oleh :

**BINSAR SANGSANGA SITOANG**  
**22/23161/TP**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 17 Juli 2024

Diajukan Kepada Institut Pertanian STIPER Yogyakarta,

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Derajat Sarjana Strata 1 (S-1) Pada

Fakultas Teknologi Pertanian

Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

Yogyakarta, 10 September 2024

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Ir. Harsunu Purwoto, M.Eng)

(Ir. Nuraeni Dwi Dharmawati, M.P)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian

(Dr. Ir. Ngatirah, S.P., M.P)

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang maha kasih, karena atas berkat, kasih karunia dan kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Perbandingan efektivitas dan kualitas metode sistem panen di perkebunan kelapa sawit menggunakan sistem ancak tetap dan ancak giring dalam menekan losses.

Penulisan Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Instiper Yogyakarta Tahun 2022/2023. Penulis telah banyak menerima bimbingan, saran, motivasi dan doa dari berbagai pihak selama penelitian ini dilaksanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, yaitu kepada:

1. Orang tua Penulis, Bapak Tigor Sitohang dan Ibu Pasuria Matondang.
2. Istri Tercinta Erpina P Sagala, S.E yang sudah sabar dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Pendidikan ini semoga Tuhan selalu memberkati keluarga kita.
3. Ir. Harsunu Purwoto, M.Eng selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing Penulis hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Ir. Nuraeni Dwi Dharmawati, MP selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, masukan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi hingga skripsi ini selesai.

5. Rekan-rekan kerja di PT. SPM khususnya ESTATE SATU yang selalu memberikan dukungan dan masukan dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman AMT 2022 dan orang-orang yang Penulis sayangi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meskipun tak sempurna.

Penulis memohon kepada pembaca agar memberikan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, September 2024

Binsar Sangsanga Sitohang

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	24
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	25
<b>BAB I</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENDAHULUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
1.1 LATAR BELAKANG.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 TUJUAN MASALAH .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 MANFAAT PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tanaman Kelapa Sawit ( <i>Elaeis guineensis</i> Jacq).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Morfologi Tanaman Kelapa Sawit .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Alat dan Bahan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Rancangan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Pelaksanaan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB V</b> .....	Error! Bookmark not defined.
5.1 KESIMPULAN .....	Error! Bookmark not defined.
5.2 SARAN .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Data Pengamatan Sistem Ancak Tetap .....	28
Tabel 4.2 Data Pengamatan Sistem Ancak Tetap.....	29
Tabel 4.3 Persentase Losses Antara Sistem Ancak Tetap dan Giring.....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Penelitian.....	30
Gambar 2. Proses kegiatan inpeksi panen detail yang dilakukan setelah kegiatan panen.....	35
Gambar 3. Kondisi areal dengan sistem ancak giring dengan pelepah banyak sengkleh.....	36
Gambar 4. Kondisi areal dengan sistem ancak tetap dengan pelepah lebih terjaga...	36
Gambar 5. Kondisi TPH dengan sistem ancak tetap.....	37
Gambar 6. Kondisi pengangkutan tandan buah segar.....	37



## **ABSTRAK**

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit mencapai 16,38 juta hektar dan produksi Crude Palm Oil (CPO) sebesar 46,8 juta ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022). Indonesia telah menjadi negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia sejak 2006 serta memiliki peran penting dalam memenuhi permintaan minyak nabati dunia (Kementerian Perindustrian, 2021). Hal ini didukung dengan data Kementerian Pertanian yang menyatakan bahwa pada tahun 2021 Indonesia memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit mencapai 16.833.985 ha dengan total produksi 45.121.480 ton. Masih dengan luas areal yang sama pada tahun 2022 Indonesia mengalami peningkatan jumlah produksi menjadi 45.580.892 ton dan terus mengalami peningkatan jumlah produksi. Hingga pada tahun 2023, Indonesia telah memiliki total produksi kelapa sawit mencapai 48.235.405 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023).

Sebagai tahap terakhir dari proses budidaya kelapa sawit, panen merupakan suatu hal yang penting mengingat pemanenan kelapa sawit tidak semata-mata pengambilan TBS namun lebih dari itu pemanenan kelapa sawit adalah proses pengambilan CPO. Manajemen panen bertujuan untuk memastikan proses panen sesuai standar kualitas dan kuantitas yang sudah ditetapkan oleh setiap Perusahaan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menilai sistem panen yang sudah dilakukan PT. SPM meliputi Pengorganisasian Panen, Sistem Panen, Kadveld Panen, Interval dan Rotasi, Perhitungan Angka Kerapatan Panen, dan Tenaga Kerja Panen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen panen yang diterapkan oleh PT. SPM sudah cukup baik, namun sistem pengancakan panen belum teratur. Sistem pengancakan panen masih

sistem ancah bebas. Sistem pengancakan ini belum teratur karena kurang pahamiya supervisi, dan tenaga panen yang kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, metode sistem panen di perkebunan kelapa sawit menggunakan sistem ancah tetap dan ancah giring sangat penting. Sistem panen ancah tetap dan ancah giring sangat efektif dibandingkan dengan sistem lainnya.

**Kata kunci :** Sistem ancah tetap dan ancah giring dalam menekan losses.

## **ABSTRACT**

Indonesia is one of the largest palm oil producing countries in the world with an area of palm oil plantations reaching 16.38 million hectares and Crude Palm Oil (CPO) production of 46.8 million tons (Directorate General of Plantations, 2022). Indonesia has been the largest palm oil producing country in the world since 2006 and has an important role in meeting world demand for vegetable oil (Ministry of Industry, 2021). This is supported by data from the Ministry of Agriculture which states that in 2021 Indonesia will have an area of oil palm plantations reaching 16,833,985 ha with a total production of 45,121,480 tonnes. Still with the same area, in 2022 Indonesia will experience an increase in production to 45,580,892 tons and continues to experience an increase in production. By 2023, Indonesia will have total palm oil production reaching 48,235,405 tons (Directorate General of Plantations, 2023).

As the final stage of the oil palm cultivation process, harvesting is an important thing considering that harvesting palm oil is not just about taking FFB but more than that, harvesting palm oil is the process of taking CPO. Harvest management aims to ensure the harvest process meets the quality and quantity standards set by each company. This research was carried out with the aim of assessing the harvest system that has been implemented by Division I PT. SIA includes Harvest Organisation, Harvest System, Harvest Capveld, Interval and Rotation, Calculation of Harvest Density Numbers, and Harvest Labor. The research results show that the harvest management implemented by Division I PT. SIA is quite good, but the harvesting system is not yet organized. The harvest randomization system is still a free random system. This

threshing system is not organized due to lack of understanding of supervision and insufficient harvesting power.

The results of the research show that the harvest system method in oil palm plantations using the fixed ancak and giring ancak systems is very important. The fixed ancak and dribble harvesting systems are very effective compared to other systems.

**Keywords:** Fixed ancak and girding ancak systems in reducing losses.

